

PENGARUH HARGA KOMODITAS PERKEBUNAN KARET DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP NILAI PENJUALAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII LAMPUNG

Andri Eka Yunindra¹, Sella Pratiwi²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Univeristas Indonesia

e-mail: Andriekay@umitra.ac.id. sellaprtw22@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the the effect of rubber plantation commodity prices and production costs on the value of sales at PT Perkebunan Nusantara VII. The population of this study is the rubber plantation commodity price report, production costs and sales value at PT Perkebunan Nusantara VII from 2015 to 2017 and the sample used is the rubber plantation commodity price report, production costs and sales value of 36 data calculated in the monthly period since from 2015 to 2017 at PT Perkebunan Nusantara VII. Test carried out on this study are classic assumption test, multiple linear regression test, test coefficient of determination and hypothesis testing. Simultaneous test results in this study indicate that the price of rubber plantation commodities and production costs have a positive and significant effect on the value of sales, while the partial test results indicate that the price of rubber plantation commodities does not have a positive and not significant effect on the value of sales and production costs have a positive and significant effect on the value of sales at PT Perkebunan Nusantara VII.

Keywords : *commodity prices, production costs and sales value*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga komoditas perkebunan karet dan biaya produksi terhadap nilai penjualan di PT Perkebunan Nusantara VII. Populasi penelitian ini adalah laporan harga komoditas perkebunan karet, biaya produksi dan nilai penjualan di PT Perkebunan Nusantara VII dari tahun 2015 hingga 2017 dan sampel yang digunakan adalah laporan harga komoditas perkebunan karet, biaya produksi dan nilai penjualan dari 36 data yang dihitung dalam bulanan periode sejak 2015 hingga 2017 di PT Perkebunan Nusantara VII. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil pengujian simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harga komoditas perkebunan karet dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai penjualan, sedangkan hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa harga komoditas perkebunan karet tidak memiliki positif dan tidak signifikan. berpengaruh terhadap nilai penjualan dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai penjualan pada PT Perkebunan Nusantara VII.

Kata kunci: harga komoditas, biaya produksi, dan nilai penjualan

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki daerah sumber daya alam yang cukup banyak adalah Provinsi Lampung, menurut data statistik Kementerian Perkebunan tahun 2012, produksi perkebunan karet rakyat (49.172 ton/tahun) lebih unggul dibandingkan dengan produksi karet Perkebunan Besar Swasta (8.430 ton/tahun) dan Perkebunan Besar Negara (25.292 ton/tahun).

Seiring peningkatan perekonomian seperti sekarang ini dalam persaingan bisnis terutama di Provinsi Lampung sendiri ditandai dengan adanya perusahaan-perusahaan yang banyak bergerak dibidang agribisnis perindustrian dalam sumber daya alam, seperti perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan salah satunya yaitu PT Perkebunan Nusantara VII.

PT. Perkebunan Nusantara VII adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan, salah satunya yaitu perkebunan karet yang didirikan pada tahun 1996.

Tujuan petani karet dalam melakukan kegiatan produksi karetnya adalah mendapatkan pendapatan yang maksimal dari hasil usaha taninya. Tinggi rendahnya pendapat petani karet baik untuk investasi dan memenuhi kebutuhan hidupnya dipengaruhi oleh harga jual yang berlaku.

Berdasarkan tabel yang di dapat, PT Perkebunan Nusantara VII mengalami kenaikan dan penurunan pada harga komoditas, biaya produksi, dan nilai penjualan pada setiap tahunnya, sehingga PT Perkebunan Nusantara VII dapat berupaya untuk menetapkan harga komoditas, biaya produksi guna meningkatkan nilai penjualan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang serta data yang disajikan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian sebagai berikut: "Pengaruh Harga Komoditas Perkebunan Karet Dan Biaya Produksi Terhadap Nilai Penjualan Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung"

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah berbentuk statistik deskriptif dan kausalitas. Penelitian statistik deskriptif merupakan penelitian yang meliputi kegiatan-kegiatan-kegiatan pengumpulan data, penyusunan data, penentuan nilai, fungsi statistik dan penyajian data. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan harga komoditas perkebunan karet, biaya produksi dan nilai penjualan pada PT Perkebunan Nusantara VII tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan harga komoditas perkebunan karet, biaya produksi dan nilai penjualan sebanyak 36 data terhitung pada periode bulanan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 pada PT Perkebunan Nusantara VII. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Alat analisis digunakan bertujuan untuk menginterpretasikan serta menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif, yang datanya menggunakan angka-angka dan perhitungan secara statistik. Pengolahan data menggunakan *Program SPSS*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,33354164
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,058
	Negative	-,092

Test Statistic	,092
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pada tabel hasil normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, hal ini berarti bahwa tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*).

Tabel 2 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,515 ^a	,265	,220	3,433	1,799

- Predictors: (Constant), biaya produksi, harga komoditas karet
- Dependent Variable: nilai penjualan

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas model Summary didapatkan hasil Durbin - Watson pada pengujian ini sebesar 1,799 sedangkan dari tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dan jumlah $n=36$ serta $K=2$ (jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1.3537 dan nilai dU 1.5872 dan nilai $4-dU$ sebesar 2,4128 nilai $4-dL$ sebesar 2.6463. Karena nilai Durbin-Watson 1,799 yang terletak diantara $d < 4-dL$ ($1,799 < 2.6463$), maka model regresi terjadi autokorelasi positif.

3 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,308	3,448		1,829	,076
	harga komoditas karet	-,106	,220	-,121	-,482	,633
	biaya produksi	,708	,292	,606	2,423	,021

- Dependent Variable: nilai penjualan

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas bisa dilihat pada Unstandardized Coefficients adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda pada pengujian harga komoditas karet, dan biaya produksi terhadap nilai penjualan dapat dijelaskan bahwa $X_1 = -0,106$, $X_2 = 0,708$ dan $Y = 6,308$
 $Y = 6,308 - 0,106 X_1 + 0,708 X_2 + e$

Diperoleh model persamaan regresi adalah $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

- Nilai konstanta sebesar 6,308 artinya jika harga komoditas karet dan biaya produksi bernilai tetap, maka nilai penjualan sebesar 6,308 satuan.

- Koefisien regresi (X_1) nilai harga komoditas karet sebesar 0,106 artinya jika nilai harga penjualan karet ditingkatkan 1 satuan, maka akan menurunkan nilai penjualan karet sebesar 0,106 satuan. Hasil perhitungan yaitu: $6,910 - 6,804 = 0,106$ dan $6,804 - 6,698 = 0,106$. Dari perhitungan diatas, maka benar bahwa dengan X_1 dinaikkan 1 satuan maka akan menurunkan nilai penjualan karet sebesar 0,106.
- Koefisien regresi (X_2) biaya produksi sebesar 0,708 artinya jika biaya produksi ditingkatkan 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai penjualan karet sebesar 0,708 satuan. Hasil perhitungan yaitu: $6,910 - 7,618 = 0,708$ dan $7,618 - 8,326 = 0,708$. Dari perhitungan diatas, maka benar bahwa dengan X_2 dinaikkan 1 satuan maka akan meningkatkan nilai penjualan karet sebesar 0,708.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) adalah nilai untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 ^a	,265	,220	3,433

a. Predictors: (Constant), biaya produksi, harga komoditas karet

b. Dependent Variable: nilai penjualan

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka Koefisien Determinasi = $R^2 = 0,515^2 = 0,265 \times 100\% = 26,5\%$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya pengaruh harga komoditas perkebunan karet (X_1), biaya produksi (X_2) terhadap nilai penjualan (Y) sebesar 26,5% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu sebesar 73,5%.

Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140,035	2	70,017	5,941	,006 ^b
	Residual	388,937	33	11,786		
	Total	528,972	35			

a. Dependent Variable: nilai penjualan

b. Predictors: (Constant), biaya produksi, harga komoditas karet

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai F_{hitung} sebesar 5,941 dengan nilai signifikan 0,006 lebih kecil dari 0,05. Nilai F_{hitung} diatas menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $5,941 > 3,28$ mengidentifikasi bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga komoditas karet (X_1) dan biaya produksi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai penjualan (Y). Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji T (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing (parsial) variabel independen terhadap variabel dependen.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,308	3,448		1,829	,076
	harga komoditas karet	-,106	,220	-,121	-,482	,633
	biaya produksi	,708	,292	,606	2,423	,021

a. Dependent Variable: nilai penjualan
Sumber: Data Diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel uji t diatas maka Coefficients diperoleh nilai t hitung variabel harga komoditas karet (X1) sebesar 0,482 yang berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (0,482 < 2,034) dengan nilai signifikan 0,633 yang berarti nilai sig > 0,05. Dari perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga komoditas karet (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai penjualan (Y).

Sedangkan untuk variabel biaya produksi (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,423 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,423 > 2,034) dengan nilai signifikan 0,021 yang berarti nilai sig < 0,05. Dari perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya produksi (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel nilai penjualan (Y).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kemudian data yang didapat diolah dengan serangkaian uji statistik, dengan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pengaruh Harga Komoditas Karet dan Biaya Produksi Terhadap Nilai Penjualan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 22 seperti terlihat pada tabel 4.7 diatas, variabel pengaruh harga komoditas karet (X1) dan pengaruh biaya produksi (X2) memiliki F hitung sebesar 5,941 dengan nilai signifikan 0,006. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau sama dengan ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diartikan bahwa pengaruh harga komoditas karet dan biaya produksi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan Nono Supriatna (2014) menunjukkan bahwa Hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh temuan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima secara empiris, yakni efisiensi biaya produksi berpengaruh positif terhadap kemampuan perusahaan sebesar 5,2% atau kontribusinya sebesar 0,069 satuan. Artinya setiap kenaikan 1 nilai pada variabel efisiensi biaya produksi perusahaan, maka tingkat kemampuan setiap unit kebun akan meningkat sebesar 6,9 satuan.

2. Uji Hipotesis Pengaruh Harga Komoditas Karet Terhadap Nilai penjualan

Variabel Harga Komoditas Karet (X1) memiliki nilai t hitung sebesar -0,482 dan nilai signifikansi sebesar 0,633 pada tingkat signifikansi 0,05. Dari nilai perhitungan ini, maka dapat disimpulkan bahwa $0,633 > 0,05$ jadi Hipotesis (H2) dapat diartikan bahwa harga komoditas karet tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian Rasditya Nirwanto (2011) Harga jual kopi di tingkat petani yang rendah tidak dapat dipisahkan dari harga kopi pasaran internasional. Namun bila dibandingkan dengan pihak-pihak lain yang terlibat dalam tata niaga kopi, petani jelas merupakan pihak yang paling sulit dalam mengelak dari resiko kerugian.

3. Uji Hipotesis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Nilai Penjualan

Variabel Pengaruh Biaya Produksi (X2) memiliki t hitung sebesar 2,423 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 pada tingkat signifikansi 0,05. Dari nilai perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa $0,021 < 0,05$, maka hipotesis (H3) diartikan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap nilai penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan Arnah Ritongah dan Uni Fiana Silalah (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Produksi terhadap harga Penjualan Bubuk Teh dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji-t). Hal ini ditunjukkan oleh nilai taraf signifikan yang dihasilkan sebesar 0,998 lebih besar dari nilai taraf yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Produksi terhadap harga Penjualan Bubuk Teh dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji-t).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan variabel terikat dan bebas dapat diketahui bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan antara harga komoditas karet dan biaya produksi secara bersama-sama terhadap nilai penjualan.
2. Variabel harga komoditas karet tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap nilai penjualan.
3. Variabel biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai penjualan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2014. *Manajemen Pemasaran Konsep Dasar dan Strategi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Daljono. 2013. *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Semarang: BP.Undip
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Tjiptono, Fandy. dkk. 2014. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- M.Nafarin. 2015. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya* Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Riadi,Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Anilisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Sanusi, Anwar. 2016. *Metode Penelitian Cetakan Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:CV Alfabeta.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik. Edisi Keempat Cetakan Keenam*. Yogyakarta: BPFE.
- Swastha, Basu. 2009. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.

- Nirwanto, Rasditya. 2011. "*Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Kopi Pada Tingkat Petani Kopi di Kecamatan Kembang Kabupaten Bondowoso*". Universitas Jember.
- Ritongah, Arnah dan Uni Fiana Silalah. 2017. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Penjualan Bubuk Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Tobasari Sidamanik*. Universitas Negeri Medan.
- Supriatna, Nono. 2014. *Analisis Kontribusi Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kemampulabaan pada PT Perkebunan Nusantara VIII Jawa Barat*. Dalam jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.